

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan hasil analisis uji korelasi spearman didapati nilai Sig 0.000, dimana nilai Sig $0.000 < 0.05$. Dengan hal ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan motivasi belajar pada siswa Mts Tarbiyatul Aulad. Korelasi antar variabel ini memiliki kategori korelasi tinggi, didapati dari nilai *correlation coefficient* sebesar 0.682. Dengan hal ini siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi pula, begitupun sebaliknya siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah maka siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan penelitian ini didapati 14% siswa memiliki *self efficacy* dengan kategori rendah, 69% siswa berkategori sedang dan 17% siswa berkategori tinggi. Pada variabel motivasi belajar didapati 13% siswa berkategori rendah, 71% siswa berkategori sedang dan 15% siswa berkategori tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi siswa Mts Tarbiyatul Aulad

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi siswa-siswi Mts Tarbiyatul Aulad, adapun evaluasi tersebut yakni meningkatkan *self efficacy* dengan memiliki keyakinan akan kemampuan diri serta memiliki optimisme dalam menghadapi berbagai situasi dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima segala hasil pembelajaran baik berupa keberhasilan dan kegagalan. Dan motivasi belajar pada siswa-siswi guna menunjang kelancaran proses pembelajaran dengan memiliki semangat dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran, dan dapat memprioritaskan pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji *self efficacy* dan motivasi belajar dengan tinjauan teori, subjek dan teknik analisis data yang berbeda. Sehingga terdapat keberagaman prespektif mengenai variabel *self efficacy* dan motivasi belajar.